

## ABSTRAK

Dalam dunia penerbangan di Indonesia, angkutan udara perintis memiliki peran yang sangat vital, yaitu sebagai alat transportasi yang cepat serta memiliki kemampuan penetrasi hingga ke pelosok wilayah terpencil di Indonesia seperti kemampuannya untuk membuka daerah-daerah terisolir, mengembangkan dan membangun daerah-daerah tersebut, sehingga mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan sosial budaya di daerah tersebut.

PT Dirgantara Indonesia memiliki pesawat N-219 yang merupakan pesawat generasi kedua setelah N250. Pesawat berkapasitas 19 penumpang itu didesain sebagai pesawat perintis yang bisa mendarat di tanah, berumput, atau berkerikil dengan panjang landasan 600 meter. Potensi pasar untuk angkut penumpang cukup besar terlebih untuk penerbangan antar pulau dan penerbangan perintis di daerah-daerah terpencil di Indonesia yang akses transportasinya masih sulit, menjadikan PT. Dirgantara Indonesia memiliki peluang untuk memasarkan pesawat jenis tersebut. Oleh sebab itu, Suatu perusahaan harus dapat menganalisa keinginan dan kebutuhan konsumen (pasar) yang harus disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu adanya penelitian mengenai usulan pengembangan desain produk pesawat perintis untuk penerbangan komersil pada wilayah Indonesia timur yang tepat dengan melakukan perbaikan pada kesesuaian produk berdasarkan kebutuhan konsumen di PT. Dirgantara Indonesia.

Mengacu pada permasalahan diatas, peneliti mencoba mengembangkan produk pesawat perintis N-219 yang sesuai dengan keinginan konsumen.

Model pemecahan masalah yang digunakan yaitu *House of Quality* untuk merancang produk pesawat perintis yang sesuai berdasarkan kebutuhan konsumen. Metode *House of Quality* ini merupakan metode yang bersifat subjektif serta dapat digunakan untuk menkonversi *voice of customer* secara langsung terhadap karakteristik teknis atau spesifikasi dari sebuah produk yang dihasilkan.

Hasil akhir dari penelitian ini adalah usulan pengembangan pesawat terbang perintis jenis N-219 yang sesuai dengan keinginan konsumen menggunakan metode *House of Quality* di PT. Dirgantara Indonesia. Keinginan konsumen mengenai produk pesawat N-219 yang akan dikembangkan mencakup hal-hal seperti jenis mesin pesawat, kemampuan *short take off* atau *landing* dan mudah dioperasikan di daerah terpencil, teknologi kendali pesawat, sistem pengoperasian dan pemeliharaan pesawat, dan desain pesawat yang mencakup desain dalam pesawat dan luar pesawat.

Kata kunci: PT. Dirgantara Indonesia, Bauran Pemasaran, Perencanaan Pengembangan Produk, *House of Quality*.

## **ABSTRACT**

*In the aviation world in Indonesia, pioneer air transport has a very vital role, namely as a means of rapid transportation and has the ability to penetrate into remote areas of Indonesia such as its ability to open isolated areas, develop and build these areas, so able to promote economic and socio-cultural growth in the area.*

*PT Dirgantara Indonesia memiliki PT Dirgantara Indonesia has N-219 aircraft which is the second generation aircraft after N250. The 19-seater aircraft is designed as a pioneer aircraft that can land on the ground, grassy or pebbly with a runway length of 600 meters. The market potential for passenger transportation is large especially for intercity flights and pioneer flights in remote areas of Indonesia where transportation access is still difficult, making PT. Dirgantara Indonesia has the opportunity to market the aircraft of this type. Therefore, a company must be able to analyze the desires and needs of consumers (markets) that must be adjusted to the strengths and weaknesses of the company.*

*Berdasarkan Based on the description above, it is necessary to research on the proposed development of pioneer airplane product design for commercial aviation in the eastern region of Indonesia yan precisely by improving the suitability of products based on the needs of consumers in PT. Dirgantara Indoensia.*

*Referring to the above problems, the researcher tries to develop the product of the N-219 pioneer aircraft in accordance with the wishes of the consumers.*

*Model pemecahan The problem-solving model used is House of Quality to design the appropriate pilot aircraft products based on consumer needs. House of Quality method is a method that is subjective and can be used to convert voice of customer directly to the technical characteristics or specifications of a product produced.*

*Hasil The final result of this research is proposal of development of pioneer aircraft type N-219 which according to consumer desire using House of Quality method at PT. Dirgantara Indonesia. The consumer's desire for the N-219 aircraft product to be developed includes such things as aircraft engine type, short take off or landing capability and easy operation in remote areas, aircraft control technology, aircraft operating and maintenance system, and aircraft design including indoor design aircraft and outside aircraft.*

*Keywords: PT. Dirgantara Indonesia, Marketing Mix, Product Development Planning, House of Quality.*